

ANALISIS PENGENDALIAN PAKAN DI PT CPC

¹Mila Agustin, ²Fitriani, ³Cholid Fatih

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²Dosen Program Studi Agribisnis,
Politeknik Negeri Lampung

Jl. Soekarno-Hatta No.10 Rajabasa Bandar Lampung

Telp (0721) 703995, Fax (0721) 787309

Email¹: agustinmila16@gmail.com

Email²: fitriani@poilinel.ac.id

Abstrak

PT CPC adalah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, memelihara ayam *Breeder Parent Stock* dari DOC hingga afkir yang menghasilkan telur sampai pemasaran. Persediaan merupakan elemen penting perusahaan dalam menjamin kelancaran produksi. Tujuan penulisan karya ilmiah ini ialah: 1) menguraikan prosedur pengadaan pakan di PT CPC 2) menguraikan metode penilaian persediaan pakan di gudang PT CPC, dan 3) menganalisis pengendalian persediaan pakan di PT CPC. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengendalian pakan dilakukan dengan cara *stock opname*. Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh bahwa 1) pelaksanaan prosedur pengadaan pakan terdiri dari 3 tahapan meliputi prosedur permintaan, penerimaan, dan pengeluaran pakan, 2) metode penilaian persediaan pada perusahaan ini menggunakan metode FIFO karena barang yang digunakan mudah mengalami penyusutan. Nilai akhir persediaan pakan betina di gudang pada periode Maret 2019 sebesar 45.150 kg, sedangkan persediaan pakan jantan sebesar 2.900 kg, dan 3) pengendalian pakan di perusahaan ini dilakukan dengan cara *stock opname*. Jika terjadi selisih timbang dari data fisik dengan *FMS* maka pihak statistika dengan supervisor memindahkan pakan yang stok berlebih dari kandang satu ke kandang lain dalam area *flock* yang sama.

Kata kunci: pengendalian, pakan.

PENDAHULUAN

Unggas menghasilkan telur dan daging sebagai salah satu sumber protein hewani bagi masyarakat. Industri pembibitan unggas (*breeder farm*) *parent stock* di Indonesia sudah mulai banyak berdiri di berbagai daerah

dan telah menjadi suatu bisnis yang menjanjikan (Fitriani dkk, 2012).

PT CPC merupakan perusahaan pembesaran ayam *breeder parent stock*. Perusahaan ini melakukan proses produksi mulai dari DOC.hingga telur tetas Tujuan utama dari proses

pemeliharaan ayam *breeder parent stock* untuk mencapai produktivitas yang tinggi agar perusahaan mendapatkan keuntungan. Faktor yang paling menunjang dalam menghasilkan telur tetas yaitu pakan. Pakan ternak adalah campuran berbagai macam bahan organik yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan zat-zat makanan yang diperlukan bagi pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi. Jumlah dan kandungan zat-zat makanan yang diperlukan ternak harus memadai, agar pertumbuhan dan produksi maksimal (Suprijatna, 2008).

Perbedaan jumlah antara kondisi data pada *FMS* dengan data *stock opname* dapat terjadi karena pencatatan manual. Salah satu penyebabnya adalah karena selisih timbang pada saat melakukan *stock opname*. Jika ini terjadi secara terus menerus maka dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Oleh karena itu karya ilmiah ini fokus pada “analisis pengendalian pakan di PT CPC”.

TUJUAN

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menguraikan prosedur pengadaan, penilaian dan pengendalian persediaan pakan di PT CPC.

METODE PELAKSANAAN

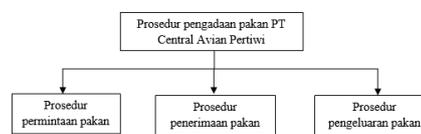
Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya

ilmiah ini ialah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data persediaan menggunakan metode FIFO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pengadaan pakan

Prosedur yang efisien akan memberikan perubahan yang baik bagi suatu perusahaan dalam melaksanakan tindakan. Perubahan tersebut misalnya dalam tatacara melaksanakan suatu pekerjaan, pekerjaan tersebut dapat dikerjakan dengan baik dan lancar. Pengadaan barang adalah kegiatan yang sistematis dan strategis untuk memperoleh barang berdasarkan prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku mulai dari sumber pengadaan sampai tempat tujuan (Siahaya, 2016). Prosedur pengadaan yaitu serangkaian tahapan dalam suatu pekerjaan dalam menyelenggarakan pengadaan pakan yang digunakan untuk proses produksi oleh suatu perusahaan. Pengadaan pakan harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pelaksanaan pengadaan pakan agar lebih efektif harus terkendali. Prosedur pengadaan pakan dapat dilihat Gambar 1.



Gambar 1. Bagan prosedur pengadaan pakan.

Pada Gambar 1 menunjukkan pengadaan pakan PT CPC memiliki beberapa tahapan yaitu prosedur permintaan, penerimaan dan pengeluaran pakan. Prosedur pengadaan pakan melalui beberapa tahapan yaitu kepala kandang memberikan laporan hasil penimbangan berat badan ayam, input data berat badan, menghitung kebutuhan pakan, menerima laporan, membuat surat pemesanan pakan, mengirim surat. Prosedur penerimaan pakan melalui beberapa tahapan yaitu pengiriman pakan oleh pihak ekspedisi, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan dan perhitungan pakan, penandatanganan pengiriman pesananan (*delivery order*), pengangkutan dan penyusunan pakan dalam gudang. Prosedur pengeluaran pakan melalui beberapa tahapan yaitu mengajukan permintaan pakan, membuat order yang dibutuhkan setiap kandang, menyerahkan order pakan pada pekerja borongan.

Penilaian persediaan

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode atau usaha tertentu atau persediaan barang yang masih dalam proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu

penggunaannya dalam suatu proses produksi (Rangkuti, 2000).

Penilaian persediaan di PT CPC menggunakan metode FIFO barang yang disediakan diawal keluar lebih awal. Harga pakan menggunakan asumsi harga rata-rata pakan ayam jenis broiler di Bandar Lampung sebesar Rp6.000/kg digunakan pada bulan pengamatan.

Pakan yang diberikan pada ayam *breeder parent stock* betina khusus flock 4 (H16-H20) di PT CPC dalam bentuk butiran. Pemberian pakan dengan timbangan manual dengan kode pakan 534-2T. Data pembelian dan penggunaan pakan dengan kode 534-2T dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Data pembelian pakan dengan kode 534-2T bulan Maret, 2019

| Tanggal | Pakan Masuk | | |
|------------|-------------|------------|---------------|
| | Volume (kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Saldo | 18.000 | 6.000 | 108.000.000 |
| 02/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 04/03/2019 | 18.000 | 6.000 | 108.000.000 |
| 05/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 07/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 12/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 14/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 18/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 19/03/2019 | 16.750 | 6.000 | 100.500.000 |
| 23/03/2019 | 12.000 | 6.000 | 72.000.000 |
| 25/03/2019 | 16.750 | 6.000 | 100.500.000 |
| 27/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 28/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| total | 201.500 | 6.000 | 1.209.000.000 |

Tabel 1 menjelaskan data persediaan awal pada bulan Maret 2019 sebesar 18.000 kg dan dilakukan pembelian kembali sebesar 183.500 kg, sehingga volume persediaan pakan pada akhir bulan Maret sebesar 201.500 kg dengan nilai Rp1.209.000.000,-

Tabel 2. Data Penggunaan pakan dengan kode 534-2T bulan Maret, 2019

| Tanggal | Pakan Keluar | | |
|------------|--------------|------------|-------------|
| | Volume (kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
| 02/03/2019 | 18.000 | 6.000 | 108.000.000 |
| 04/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 07/03/2019 | 23.800 | 6.000 | 142.800.000 |
| 12/03/2019 | 21.450 | 6.000 | 128.700.000 |
| 14/03/2019 | 12.950 | 6.000 | 77.700.000 |
| 18/03/2019 | 13.050 | 6.000 | 78.300.000 |
| 20/03/2019 | 350 | 6.000 | 2.100.000 |
| 21/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 23/03/2019 | 9.000 | 6.000 | 54.000.000 |
| 26/03/2019 | 15.000 | 6.000 | 90.000.000 |
| 29/03/2019 | 12.750 | 6.000 | 76.500.000 |
| Total | 156.350 | 6.000 | 938.100.000 |

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa data penggunaan pakan dengan kode 534-2T pada bulan Maret sebesar 156,350 kg, sedangkan persediaan pada akhir bulan Maret sebesar 201.500 kg. Jadi, jumlah persediaan akhir pakan pada bulan Maret sebesar 45.150 kg. Jumlah persediaan pakan ini nantinya dapat digunakan kembali pada bulan berikutnya.

Pakan yang diberikan pada ayam *breeder parent stock* jantan flock 1-4 (H1-H20). Pakan *crumble* dapat mengurangi pakan tercecer dan memudahkan pemberian pakan. Pemberian pakan jantan dengan timbangan manual dengan kode pakan 535 CT. Data pembelian dan penggunaan pakan dengan kode 535-CT dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Data pembelian pakan dengan kode 535 CT bulan Maret, 2019

| Tanggal | Pakan Masuk | | |
|------------|-------------|------------|-------------|
| | Volume (kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Saldo | 6.200 | 6.000 | 37.200.000 |
| 02/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 05/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 07/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 12/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 14/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 18/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 19/03/2019 | 1.250 | 6.000 | 7.500.000 |
| 23/03/2019 | 6.000 | 6.000 | 36.000.000 |
| 25/03/2019 | 1.250 | 6.000 | 7.500.000 |
| 27/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 28/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| Total | 38.700 | 6.000 | 232.200.000 |

Tabel 3 menjelaskan data persediaan awal pada bulan Maret 2019 sebesar 6.200 kg dan dilakukan pembelian kembali senilai 32.500 kg, sehingga volume persediaan pakan pada akhir bulan Maret sebesar 38.700 kg dengan nilai Rp231.200.000,-

Tabel 4. Data Penggunaan pakan dengan kode 535 CT bulan Maret, 2019

| Tanggal | Pakan Keluar | | |
|------------|--------------|------------|-------------|
| | Volume (kg) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp) |
| 02/03/2019 | 2.000 | 6.000 | 12.000.000 |
| 03/03/2019 | 2.550 | 6.000 | 15.300.000 |
| 07/03/2019 | 5.550 | 6.000 | 33.300.000 |
| 12/03/2019 | 5.100 | 6.000 | 30.600.000 |
| 14/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 17/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 18/03/2019 | 3.000 | 6.000 | 18.000.000 |
| 21/03/2019 | 1.250 | 6.000 | 7.500.000 |
| 23/03/2019 | 6.000 | 6.000 | 36.000.000 |
| 29/03/2019 | 4.350 | 6.000 | 26.100.000 |
| Total | 35.800 | 6.000 | 214.800.000 |

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa data penggunaan pakan dengan kode 535 CT pada bulan Maret sebesar 35.800 kg, sedangkan persediaan pada bulan Maret senilai 38.700 kg. Jadi, persediaan akhir pakan pada bulan Maret sebesar 2.900 kg, dengan Rp214.800.000,-. Jumlah persediaan akhir pakan ini digunakan kembali pada bulan berikutnya.

Pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan adalah salah satu kegiatan untuk memastikan apa yang direncanakan berjalan dengan yang baik, baik dalam jumlah, waktu, kuantitas maupun biayanya (Assuari, 2008).

Salah salah aktivitas pengendalian yang dilakukan di PT CPC adalah melaksanakan kontrol persediaan yang disebut dengan *stock opname* dalam lembar kerja *farm manajement system* (FMS). *Stock opname* adalah kegiatan pemeriksaan dan pendataan ulang koleksi perpustakaan secara menyeluruh guna memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan. Dengan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan dapat melakukan kontrol, sehingga dapat memantau dan mengetahui aset yang dimiliki (Wince, 2017). Hasil *stock opname* pakan jantan dan betina dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. *Stock Opname* bulan Maret 2019

| Flock | Lokasi | Jenis pakan | Persediaan dikandang (A) (Kg) | Penggunaan (B) (Kg) | Total Fisik (A+B) (Kg) | Stock FMS (Kg) | Selisih (Kg) |
|-------|--------|-------------|-------------------------------|---------------------|------------------------|----------------|--------------|
| | Gudang | 53S CT | 2900 | | 2900 | 2900 | |
| | H01 | 53S CT | 288 | 57 | 345 | 345 | |
| | H02 | 53S CT | 235 | 50 | 285 | 285 | |
| | H03 | 53S CT | 182 | 78 | 260 | 260 | |
| | H04 | 53S CT | 172 | 68 | 240 | 240 | |
| 1 | H05 | 53S CT | 230 | 51 | 281 | 286 | -5 |
| | H06 | 53S CT | 229 | 57 | 286 | 286 | |
| | H07 | 53S CT | 268 | 58 | 326 | 326 | |
| | H08 | 53S CT | 209 | 62 | 271 | 271 | |
| | H09 | 53SCT | 203 | 68 | 271 | 271 | |
| 2 | H10 | 53S CT | 288 | 83 | 371 | 371 | |
| | H11 | 53S CT | 252 | 60 | 312 | 312 | |
| | H12 | 53S CT | 200 | 62 | 262 | 255 | 7 |
| | H13 | 53S CT | 283 | 81 | 364 | 354 | 10 |
| | H14 | 53S CT | 302 | 59 | 361 | 371 | -10 |
| 3 | H15 | 53S CT | 100 | 59 | 159 | 204 | -45 |
| | H16 | 53S CT | 194 | 89 | 283 | 283 | |
| | H17 | 53S CT | 336 | 83 | 419 | 419 | |
| | H18 | 53S CT | 182 | 61 | 243 | 243 | |
| | H19 | 53SCT | 142 | 56 | 198 | 198 | |
| 4 | H20 | 53S CT | 134 | 65 | 199 | 199 | |

Keterangan (-): menyatakan kurang *stock* pakan

Tabel 5 Menggunakan data *stock opname* bulan Maret 2019 menunjukkan bahwa selisih pada total fisik dengan data (FMS) sebesar 5 kg di *flock* 1 (H5), dan terjadi selisih total fisik dengan data FMS sebesar 38 kg di *flock* 3 (H12-H15). Kekurangan pakan H15 sebesar 45 kg ditutupi dengan memindahkan pakan sebesar 7 kg dari H12, sehingga kekurangan di *flock* 3 sebesar 38 kg. Selisih ini telah melebihi ambang batas dikarenakan jumlahnya lebih dari 20 kg.

Selisih stok kerap terjadi saat melakukan pemeriksaan fisik dikarenakan tidak selamanya barang yang disimpan akan dalam keadaan baik, beberapa diantara mengalami penyusutan dan rusak. Selain itu, selisih stok juga dapat diakibatkan oleh pekerja kandang (*caretaker*) yang melakukan timbang pakan selisih karena menggunakan timbangan manual.

Tabel 6 *Stock opname* pakan betina bulan Maret 2019

| Lokasi | Jenis pakan | Persediaan di kandang (A) (Kg) | Penggunaan (B) (Kg) | Stok curah (c) (Kg) | Total fisik (A+B+C) (Kg) | <i>Stock fms</i> (Kg) | Selisih (Kg) |
|--------|-------------|--------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| Gudang | 534-2T | 45150 | | | 45150 | 45150 | |
| H16 | 534-2T | 3328 | 1085 | 550 | 4963 | 4963 | |
| H17 | 534-2T | 2891 | 1055 | 550 | 4496 | 4496 | |
| H18 | 534-2T | 3319 | 1019 | 550 | 4888 | 4920 | -32 |
| H19 | 534-2T | 2205 | 1035 | 550 | 3790 | 3744 | 46 |
| H20 | 534-2T | 2225 | 1048 | 550 | 3823 | 3815 | 8 |

Keterangan (+): menyatakan lebih *stock* pakan

Tabel 6 *Stock opname* pakan betina bulan Maret 2019 menunjukkan bahwa total fisik lebih besar dengan data FMS) yaitu sebesar 22 kg di *flock*

4. Kekurangan pakan H18 sebesar 32 kg ditutupi dengan memindahkan pakan sebesar 32 kg dari H19, sehingga persediaan pakan di H19 di tambah H20 sebesar 22 kg. Kelebihan ini disebabkan oleh pekerja kandang (*caretaker*) yang melakukan penimbangan pakan menggunakan timbangan manual yang tidak akurat. Ilustrasi hasil Pengendalian pakan menggunakan *stock opname* menjadi landasan bagi bagian statistika dan supervisor produksi memindahkan pakan yang stok berlebih dari kandang satu ke kandang lain dalam area *flock*. yang sama.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan prosedur pengadaan meliputi permintaan, penerimaan, dan pengeluaran pakan.
2. Penilaian persediaan pakan pada perusahaan ini menggunakan metode FIFO karena barang yang

digunakan mudah mengalami penyusutan. Nilai akhir persediaan pakan betina di gudang pada periode Maret 2019 sebesar 45.150 kg, sedangkan persediaan pakan jantan sebesar 2.900 kg.

3. Salah satu pelaksanaan pengendalian persediaan pakan di perusahaan ini menggunakan prosedur *stock opname*. Selisih timbang dari data fisik dengan *FMS* menjadi landasan bagi statistika dan supervisor memindahkan pakan yang stok berlebih ke *flock* yang kekurangan pakan.

REFERENSI

- Assuari, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Fitriani, dkk, . 2012. Produksi dan Tataniaga Telur Ayam Ras. *Jurnal Ilmiah Volume 6 (1)*.
- Rangkuti, F. 2000. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siahaya, W. 2016. Manajemen Pengadaan. In Media. Bogor.
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Tenak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wince, E. 2017. Kajian Pentingnya Stock Opname dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan.

KARYA ILMIAH MAHASISWA (AGRIBISNIS)

The image shows a mobile application interface for a plagiarism checker. On the left is a dark sidebar with navigation options: 'Mengunggah' (Upload), 'Tulisan' (Writings), 'Pembayaran' (Payment), and 'Gratis' (Free). Below these are five stars and the text 'NILAI KAMI' (Our Rating) and 'TULIS KAMI' (Write for Us). At the bottom of the sidebar is a button 'HADIAH UNTUK TERJEMAHANA' (Gift for Translators).

The main content area displays a report for the document 'JURNAL MILA AGUSTIN.docx', which was uploaded 2 minutes ago. The overall plagiarism risk is 6%, categorized as 'MEDIUM'. A breakdown shows 1% for Paraphrase, 0% for Kutipan salah (Incorrect citation), and 0% for Concentration. There is a 'Bagikan' (Share) section with two items: 'Deep' for 1.00 and 'NEW Proofread document' for 35.70. A 'View report' button is priced at 1.50. At the bottom, there is a copyright notice: '2011-2016 © Hak Cipta milik plagran'.

| Category | Percentage |
|-------------------------|------------|
| Risiko dari plagiarisme | 6% |
| Parafrase | 1% |
| Kutipan salah | 0% |
| Concentration | 0% |

| Item | Price |
|------------------------|-------|
| Deep | 1.00 |
| NEW Proofread document | 35.70 |
| View report | 1.50 |